**EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA BERENCANA IMPLANT DALAM MENEKAN
TINGKAT PERTUMBUHAN PENDUDUK DI KECAMATAN BATU LAPPA
KABUPATEN PINRANG**

*Effectiveness of Implant Family Planning Programs In Stressing Population Growth in Batu Lappa
Districk Pinrang Districk*

Rasidah Wahyuni Sari, Gunawan Syahrir, Usman

Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Parepare
(rsdhwahyuni@gmail.com)

ABSTRAK

Masalah kependudukan masih menjadi masalah yang cukup serius, masalah penduduk dan tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi pun dihadapi Kecamatan Batu Lappa dengan salah satu jumlah penduduk tertinggi di Kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan, sehingga pemerintah Kabupaten Pinrang melaksanakan kebijakan dalam mengatasi masalah jumlah penduduk dengan program keluarga berencana. Sehingga dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Program Keluarga Berencana Implant dalam menekan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kecamatan Batu Lappa Kabupaten Pinrang. Penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah Data Primer dan Data Sekunder. Teknik analisis data menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan pengujian keabsahan data menggunakan teknik Triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Keluarga berencana Implant Cukup Efektif dalam menekan tingkat pertumbuhan penduduk di Kecamatan Batu Lappa Kabupaten Pinrang. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara yang menunjukkan bahwa pelaksanaan program dan kebijakan pemerintah yang dilakukan sudah berjalan Cukup baik. Serta pemahaman dan pengetahuan PUS terhadap Program KB Implant juga menunjukkan hasil yang baik. Serta di lihat dari indikator pengukuran Efektivitas Program Yakni, Sasaran Program, Sosialisasi Program serta dilihat dari tujuan program Namun masih ada beberapa kendala yang dihadapi dalam Pelaksanaan Program Keluarga Berencana yakni keterdiaan alat kontrasepsi yang masih terbatas jumlahnya, SDM penyuluh KB masih sedikit jumlahnya, dan masih adanya masyarakat yang tidak mau ikut Program KB Implant dengan berbagai alasan.

Kata Kunci: Efektivitas, program keluarga berencana implant, laju pertumbuhan penduduk

ABSTRACT

The population problem is still a quite serious problem, population problems and high population growth rates are faced by Batu Lappa District with one of the highest population numbers in Pinrang Regency, South Sulawesi, so the Pinrang Regency government implements policies in overcoming population problems with family planning programs. So that research was conducted aimed at finding out the Effectiveness of the Implant Family Planning Program in suppressing the Population Growth Rate in Batu Lappa Sub-District, Pinrang Regency. This study uses a descriptive method with a qualitative approach. Sources of data in this study are Primary Data and Secondary Data. The data analysis technique used descriptive qualitative data analysis by testing the validity of the data using the Triangulation technique. The results showed that the Family Planning Implant Program was quite effective in suppressing population growth rates in Batu Lappa Subdistrict, Pinrang District. This can be seen from the results of interviews that show that the implementation of programs and government policies that have been carried out are going pretty well. As well as understanding and knowledge of EFA of the Implant KB Program also showed good results. As well

as being seen from the indicators of the measurement of Program Effectiveness, Program Objectives, Program Socialization and viewed from the program objectives, however there are still some obstacles encountered in the implementation of the Family Planning Program, namely the availability of contraception which is still limited in number, HR instructors KB is still small in number, and is Still there are people who do not want to join the KB Implant Program for various reasons.

Keywords: *Effectiveness, family planning implant program, population growth rate*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara dengan laju pertumbuhan penduduk yang tinggi. Jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2016 sebanyak 258,7 juta jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,27% dan merupakan jumlah penduduk terbesar ke empat di dunia setelah Cina, India, Amerika Serikat. Salah satu kebijakan kependudukan yang sangat penting di Indonesia dan telah menunjukkan keberhasilannya adalah kebijakan pengendalian pertumbuhan penduduk melalui program KB.¹

Mantan Kepala Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Sugiri Syarif, dalam sebuah harian media massa nasional menyatakan bahwa laju pertumbuhan penduduk di Indonesia sangat cepat dan terus meningkat. penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP). Bila dilihat dari pemakaian alat Kontrasepsi menunjukkan bahwa 51,21 % Akseptor KB memilih Suntikan sebagai alat kontrasepsi, 40,02 % memilih Pil, 4,93 % memilih implant 2,72 % memilih *Intra Uterine Devices* (IUD) dan lainnya 1,11 % pada umumnya masyarakat memilih metode non MKJP. Sehingga metode KB MKJP seperti (IUD) masih kurang peminatnya di banding alat Kontrasepsi lainnya. Apabila tidak ada intervensi pemerintah dalam meningkatkan program

Keluarga Berencana, ledakan penduduk niscaya tidak dapat dikendalikan lagi.²

Berdasarkan data dari Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan perempuan (Badan KB dan PP) Kabupaten Pinrang jumlah pasangan usia subur (PUS) pada tahun 2018 mencapai 67.745 PUS, di banding tahun 2017 yang mencapai 18.781 PUS, sedangkan Akseptor KB aktif di Kabupaten Pinrang tahun 2018 mencapai 12.789 Akseptor KB, di banding pada tahun 2017 yaitu mencapai 12.295 Akseptor KB. Dari data Akseptor KB aktif di Kabupaten Pinrang penggunaan alat Kontrasepsi Implan di Kec. Batu Lappa Kabupaten Pinrang tahun 2018 sebanyak 1.748 Aseptor atau 13% dari keseluruhan Aseptor alat Kontrasepsi Implan di, jumlah ini cukup rendah di banding pemakaian alat kontrasepsi lainnya yang hampir mencapai 2.941 atau 23% angka pemakaian (Badan Pusat Statistik, 2017).²

Penggunaan alat Kontrasepsi di Kabupaten Pinrang pada tahun 2018 mencakup 7526 Akseptor KB yang menggunakan berbagai macam jenis alat Kontrasepsi seperti kondom 54 Akseptor atau (12,4%), MOW 168 Akseptor atau (10,6%), IMPLANT 389 Akseptor atau (11,5%) suntik 1.340 Akseptor atau (31,5%), PIL 992 Akseptor atau (27,4%), dan IUD 435 Akseptor atau (6,4%).²

Pertumbuhan penduduk yang tinggi dapat menjadi masalah yang cukup serius apabila tidak segerah mendapat pemecahannya, laju pertumbuhan penduduk yang tinggi dan tidak terkendali akan berpengaruh terhadap semakin menurunnya tingkat kesejahteraan masyarakat dan keluarga. Hal ini seperti peningkatan jumlah penduduk di Kecamatan Batu Lappa Kabupaten Pinrang yang mengalami peningkatan setiap tahunnya dan merupakan Kabupaten/Kota dengan jumlah penduduk Tertinggi di Provinsi Sulawesi Selatan.

Di Kecamatan Batu Lappa jumlah pasangan Usia Subur (PUS) pada tahun 2018 mencapai 7.526 PUS, di banding tahun 2017 mencapai 1.075 PUS, sedangkan Akseptor KB aktif di Kecamatan WT. Sawitto tahun 2018 mencapai 733 Akseptor KB, di banding tahun 2017 mencapai 691 Akseptor KB.

Sehingga berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan permasalahan jumlah penduduk yang terus mengalami peningkatan seperti yang terjadi di Kabupaten Pinrang dengan jumlah penduduk terbanyak di Sulawesi Selatan dan mengalami peningkatan setiap tahunnya, sehingga penulis pun tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: "Efektivitas Program Keluarga Berencana Dalam Menekan tingkat Pertumbuhan Penduduk Kec. Batu Lappa Kabupaten Pinrang"

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif adalah penelitian yang

bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok tertentu tentang suatu gejala atau fenomena, penelitian ini berlokasi di Kecamatan Batu Lappa Kabupaten Pinrang. dan dilakukan mulai Juli sampai dengan Agustus 2019. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, *tape recorder*, kamera. Adapun analisis data yang menggunakan triangulasi data, yaitu : reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.

HASIL

Pelaksana Program dalam hal ini adalah instansi terkait yang telah diberikan kewenangan dalam mengurus Masalah pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana. yakni P2KBP3A Kabupaten Pinrang. dengan melihat permasalahan kependudukan di Kabupaten Pinrang kian hari jumlah penduduk terus bertambah dan kepadatan penduduk terus meningkat. Seperti yang di katakana oleh informan tentang apa yang menjadi alasan sehingga program KB ini perlu untuk dilaksanakan, bahwa :

"yang menjadi program KB untuk dilaksanakan demi untuk mencari keseimbangan antara laju pertumbuhan penduduk dengan laju pertumbuhan ekonomi, begitu alasannya itu, harus seiringan laju pertumbuhan penduduk dengan laju pertumbuhan ekonomi"(M.A)

Kebijakan pemerintah sudah dilaksanakan, upaya yang dilakukan pelaksana KB Implant juga sudah di jalankan dengan mensosialisasikan program keluarga berencana kepada masyarakat dengan tujuan membatasi

kelahiran. Namun keberhasilan dari kebijakan dan upaya dalam pelaksana KB Implant dilihat dari apa yang menjadi obyek dalam pelaksanaanya, dan yang menjadi obyek dalam pelaksanaan program Keluarga Berencana adalah PUS Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan informan yang menggunakan alat kontrasepsi dan ikut dalam program KB Implant

Seperti yang disampaikan oleh salah satu informan bahwa :

“Yang ku ketahui tujuannya dari Program KB terutama Implant yang ku paka sekarang itu adalah untuk menunda kehamilan” (N)

Untuk mengukur tingkat Efektivitas Program KB Implant ada beberapa Indikator yang digunakan:

Sasaran program

Yang menjadi sasaran utama Program Keluarga Berencana Implant Kec. Batu Lappa Kabupaten Pinrang untuk menurunkan tingkat pertumbuhan penduduk adalah Pasangan Usia Subur (PUS). Kepala bidang keluarga berencana mengatakan bahwa:

“Jadi sasaran program keluarga berencana Implant ini pasangan usia subur, pasangan usia subur adalah pasangan keluarga yang sudah menikah, PUS adalah pasangan suami istri yang sudah terikat perkawinan, dan tolak ukur keberhasilan sasaran program KB Implant ini, yaitu peningkatan akseptor KB. Keberhasilan dari sasaran Program KB ini dapat dilihat dari peningkatan Akseptor KB itu. Disamping itu kita melihat berapa banyak yang menggunakan alat kontrasepsi seperti Implant,

karena menurut data toh alkon yang di pakai di Batu Lappa itu paling banyak Implant, kita juga melihat dari segi kualitas”.(S)

Sosialisasi Program

Sosialisasi program merupakan titik awal yang menentukan keberhasilan program dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Seperti yang di sampaikan oleh kasi jaminan Pelayanan KB bahwa :

“Sosialisasi yang dilakukan badan KB dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang program KB dan meningkatkan akseptor baru melalui KIE Di Lapangan, KIE ada banyak macam melalui media, melalui face to face, door to door, yang dilakukan melalui perpanjangan tangan dilapangan yaitu Sub PLKB” (D)

Tujuan program Keluarga Berencana Kabupaten Pinrang adalah menurunkan tingkat fertilitas dan mortalitas melalui pendewasaan usia perkawinan. Seperti yang di sampaikan oleh kepala bidang pengendalian penduduk bahwa:

“Tujuan program KB yaitu untuk menurunkan tingkat fertilitas, kematian dan pendewasaan usia perkawinan. untuk menurunkan tingkat kelahiran dengan program KB, yakni dengan menggunakan Alat Kontrasepsi salah satu contohnya itu implan” (S)

PEMBAHASAN

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan didalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang

telah ditentukan. Hal ini sesuai dengan pendapat. ³ yang menyatakan bahwa “Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya

Keluarga berencana adalah upaya untuk mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur jarak kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas.

Berdasarkan hasil wawancara alasan sehingga program KB ini dibentuk untuk menekan jumlah penduduk di Kabupaten Pinrang meningkat, khususnya juga di Kecamatan Batu Lappa maka hal itu lah yang membuat pemerintah daerah instansi terkait yang telah diberikan kewenangan dalam mengurus Masalah pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dan mengatur atau mengimbangi antara laju pertumbuhan penduduk dan laju pertumbuhan ekonomi. yakni P2KBP3A. Sehingga dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa KB adalah upaya manusia untuk mengatur atau membatasi kelahiran, mengatur jarak kehamilan untuk mewujudkan keluarga kecil bahagia dan sejahtera.

Penduduk merupakan semua orang yang berdomisili di wilayah geografis seperti Indonesia selama enam bulan atau lebih atau mereka yang berdomisili kurang dari enam bulan tetapi bertujuan untuk menetap.

Berdasarkan hasil wawancara cara agar mengatasi pertumbuhan penduduk yang sangat pesat yaitu dengan kebijakan kebijakan pemerintah daerah khususnya program KB

yaitu dengan melakukan sosialisasi. Sosialisasi yang dilakukan dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat melalui berbagai cara seperti momen hari ulang Kabupaten Pinrang melalui media serta bekerja sama dengan instansi terkait seperti tenaga kesehatan, TNI dengan programnya yang sering dilaksanakan yakni TNI Manunggal, POLRI Serta PKK. Pasangan suami istri yang pada saat ini hidup bersama, baik bertempat tinggal resmi dalam satu rumah ataupun tidak, dimana umur istrinya antara 15 tahun sampai dengan 44 tahun .

Berdasarkan hasil wawancara tentang saran program KB yaitu PUS, bahwa pus yang berada di Kec. Batu Lappa telah mengetahui program KB terkhususnya KB Implant, karena informan mengatakan kelebihan Implant itu banyak, salah satunya sekali pakai tapi tahan bertahun-tahun. Terlepas dari itu ada juga sebagian masyarakat yang takut memakai KB khususnya Implant seperti yang dikatakan Pelaksana Program KB yaitu Sub PPKBD bahwa sebagian masyarakat takut menggunakan alkon jangka panjang karena takut akan efek yang akan ditimbulkan oleh program KB Implant tersebut. Indikator Pengukuran Efektivitas Program Keluarga Berencana. Jika dilihat dari sasaran program dengan presentase pencapaian peserta KB Aktif sebesar 15,3% terhadap Pasangan Usia Subur sebanyak 1.564 jiwa.

Sosialisasi Program KB dilihat dari jumlah peserta KB baru terutama KB Implant sejak tahun 2014 hingga tahun 2017 cenderung Mengalami penurunan, Namun pada tahun

2018 peserta KB Implant baru meningkat dari 3 Tahun terakhir ini menunjukkan bahwa sosialisasi yang dilakukan dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang Program KB mulai menunjukkan hasil. Dan dilihat dari tujuan program yakni menurunkan Angka kelahiran cenderung menurun. Laju pertumbuhan penduduk pun sejak 2014-2018 terus mengalami penurunan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Meryence (2013) yang menunjukkan Program Keluarga berencana cukup efektif dan faktor yang berpengaruh adalah komunikasi dan SDM⁴, sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Mardiyanto (2017). yang menjelaskan bahwa penggunaan alat kontrasepsi untuk mengurangi jumlah kelahiran, dapat dilaksanakan dengan berbagai cara, salah satunya dengan melakukan *vice restrain* (pengurangan kelahiran) yakni melalui penggunaan alat kontrasepsi.⁵

KESIMPULAN DAN SARAN

Program Keluarga Berencana khususnya Implant di Kecamatan Batu Lappa Kabupaten Pinrang cukup efektif dalam menekan tingkat pertumbuhan

penduduk..Sasaran program dalam hal ini adalah pasangan usia subur. Efektivitas sasaran dilihat dari jumlah PUS yang menggunakan alat kontrasepsi terutama Implant selama 5 tahun terakhir terus mengalami peningkatan. Dilihat dari sosialisasi program, sudah mulai menunjukkan hasil. Dilihat dari tujuan pelaksanaan program KB adalah menurunkan tingkat fertilitas. TFR Kecamatan Batu Lappa Kabupaten Pinrang juga mengalami penurunan setiap tahunnya. Tingkat pertumbuhan penduduk di Kecamatan Batu Lappa Kabupaten Pinrang juga menunjukkan hasil yang baik, program KB yang menggunakan Implant sudah cukup efektif dalam menekan tingkat pertumbuhan penduduk di Kecamatan Batu Lappa Kabupaten Pinrang, dari kesimpulan tersebut, disarankan pada Pemerintah dan Istansi terkait harus lebih tegas dan lebih berupaya lagi untuk terus meningkatkan pelayanan Program KB dan terus mensosialisasikan Program KB, untuk masyarakat Pasangan Usia Subur diharapkan kesadarannya ikut dalam menyukseskan program pemerintah dalam mengatasi pertumbuhan penduduk di Kecamatan Batu Lappa Kabupaten Pinrang.

DAFTAR PUSTAKA

1. BKKBN. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. 2010
2. Badan Pusat Statistik (BPS). 2016. Sulawesi Selatan Dalam Angka 2017. [Diakses 20 Maret 2019]
3. H. Emerson. Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Berencana. Jurnal Kebijakan Publik. 2013 : Vol 4 No. 1.
4. Merrynce Dan Ahmad Hidir. "Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Berencana". Jurnal Kebijakan Publik. 2013 : Vol 4 No. 1.

5. Mardiyanto. Pemberdayaan Keluarga Melalui Kampung KB Dalam Upaya Peningkatan Program KKBPK Dan Terkait Di Jawa Timur. Jurnal Keluarga. 2017 : Vol 2. No. 1.
6. Fuaidah, Tu'nas. Keluarga Berencana Dalam Pandangan Islam. <https://8tunas8.wordpress.com/keluarga-berencana-kb-dalam-pandangan-islam/>. 2009. [Diakses 20 Maret 2019].
7. Strawajie's. Pengertian Efektivitas. <http://starawaji.wordpress.com/2009/03-01/pengertian-efektivitas/>.2009 [Diakses 3 Februari 2018].
8. Pasra, dkk. Efektivitas Program Keluarga Berencana Dalam Menekan Laju Pertumbuhan Penduduk Di Kota Riau. Jurnal Jom Fekom. 2014 : Vol 1. No 2.
9. Fauzi, Al. Keluarga Berencana Dalam Perspektif Islam Dalam Bingkai Keindonesiaan. Jurnal Lentera Kajian Keagamaan Dan Teknologi. 2017 : Vol 3. No. 1.
10. Dian Purnama, Putri. Efektivitas Pelaksanaan Program Terpadu Peningkatan Peran Perempuan Menuju Keluarga Sejahtera (P3KSS) Kampung Onoharjo Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2015. Skripsi. Bandar Lampung: Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Lampung. 2016.
11. Rahma, Merita. Pengendalian Pertumbuhan Penduduk Melalui Pelaksanaan Program KB/TBKB. Skripsi. Bandar Lampung Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. 2016.
12. Widyaastuti, Keluarga Berencana terkait dengan Tingkat Fertilitas, <http://widyaastutiagrittd.blogspot.com/11keluargaberencanaterkaitdengan.html?m=1>, 2011 .[Di Akses 1 April 2019]
13. Balaika, Adam. Evaluasi Program Keluarga Berencana Dikecamatan Kramatwatu. Skripsi. Serang: Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. 2012.
14. Bungin, Burhan. Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi. Cet. II; Jakarta: Predanamedia Graoup. 2015.
15. Rahma, Merita. Pengendalian Pertumbuhan Penduduk Melalui Pelaksanaan Program KB/TBKB. Skripsi. Bandar Lampung Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. 2016.